

PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PINDIDIKAN YAYASAN INI MEDIA KITA

Siti Alfiah, Fakung Rachman, Janudin, Prihadi Dwianggoro, Agus Sulaiman Anhary
Universitas Pamulang
dosen01670@unpam.ac.id

Abstract

This community service is entitled Building a Superior Education Institution. The aim is to provide an understanding of financial management in education, especially for the administrators at the Ini Media Kita Foundation, Gunung Sindur, Bogor. The methods used are survey methods and direct material delivery, social service as well as simulations and discussions with teachers or educators at Ini Media Kita Foundation. The conclusion of this service is to provide a general overview for foundation managers and teachers to realize professional financial management of educational institutions to produce transparent and accountable financial reports. in order to be more advanced and towards superior educational institutions with various school developments.

Keywords: financial, accountable, transparent

Abstrak

Pengabdian ini berjudul Membangun Lembaga Pendidikan Unggul. Tujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan manajemen keuangan dalam pendidikan khususnya untuk para pengurus di Yayasan Ini Media kita Gunung Sindur Bogor. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung, bakti sosial serta simulasi dan diskusi dengan para guru atau tenaga pendidik di Yayasan Ini Media Kita. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah memberikan gambaran secara umum kepada pengelola yayasan dan para guru untuk mewujudkan pengelolaan keuangan lembaga pendidikan yang profesional untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel Para guru pengurus yayasan dibekali dengan ilmu dan pengetahuan bagaimana menyusun secara garis besar laporan keuangan lembaga pendidikan tersebut supaya lebih maju dan menuju lembaga pendidikan yang unggul dengan berbagai pengembangan sekolah.

Kata Kunci: keuangan, akuntabel, transparan

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan manajemen keuangan Yayasan sekolah sangat diharapkan oleh pihak internal dan eksternal untuk mewujudkan pelaporan pertanggungjawaban yang lebih baik, transparan dan akuntabel. Tujuan yang mulia untuk menghasilkan pelaporan yang mempunyai prestasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari oleh mental religius yang tinggi.

Dasar-dasar pendidikan dimulai dari usia dini yang tertanam dalam benak anak-anak dan akan tumbuh diingat dan terpatri

dalam pikirannya. Dasar yang tertanam yang akan digunakan sebagai acuan dan pengambilan keputusan di masa depan.

Lembaga pendidikan seperti PAUD, TK, TPQ memegang peranan penting dalam memajukan anak bangsa yang maju, mandiri dan berahlak mulia. Indonesia sangat mendambakan kemajuan dalam dunia pendidikan yang tidak hanya berprestasi tetapi mempunyai moral yang tinggi dan nilai religius yang mampu menciptakan Indonesia maju dan mampu bersaing dengan negara maju lainnya.

Pengelolaan keuangan merupakan segala bentuk kegiatan administratif dalam bentuk beberapa tahapan seperti perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, pengawasan kemudian pertanggungjawaban dari keluar maupun masuknya dana instansi maupun organisasi dalam periode tertentu.

Pengelolaan keuangan merupakan aspek sangat penting yang harus diperhatikan dalam suatu organisasi, sehingga sumber dana yayasan dapat dioptimalkan untuk perencanaan kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang, mengelola keuangan agar tidak terjadi pembekakan pengeluaran yang tidak diperlukan saat pelaksanaan kegiatan, terciptanya asas transparansi terhadap keuangan organisasi, menghindari kecurangan atas dana dengan adanya pemisahan tugas dalam organisasi, mampu mencapai target dengan efisien dan dana bisa dialokasikan secara efektif.

Yayasan Ini Media Kita merupakan yayasan yang bergerak dalam dunia pendidikan yng terdiri dari beberap guru dan murid yag mencapai 150 murid dengan guru mencapai 20 orang. Lembaga pendidikan ini bergerak dalam PAUD, TPQ.

Lembaga pendidikan dituntut untuk semakin berkembang dan maju dalam mengelola dan memanage dan menjadikan lembaga pendidikan tersebut unggul sehingga menghasilkan laporan transpsan dan akuntable dan mengikuti perkembangan jaman.

Yayasan Ini Media Kita ini berdiri di Gunung Sindur, Bogor provinsi Jawa Barat. Memajukan suatu lembaga memerlukan banyak informasi dan kolega untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman. Maka dari itu Yayasan ini Media kita berkolaborasi dengan para dosen UNPAM Pengelolaan keuangan tidak hanya penting untuk dilakukan dalam perusahaan yang berorientasi profit, tetapi hal ini juga berlaku berorientasi pada pelayanan

masyarakat sangat memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan tercapainya asas transparansi sebagai wujud pertanggungjawaban.



Gambar 1 Kegiatan PKM Dosen Unpam di Yayasan Ini Media Kita

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah lima dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memajukan Yayasan Ini Media Kita dengan judul : “Pengelolaan Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan”.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu mewujudkan Pelaporan Keuangan Yayasan secara Profesional, bertanggungjawab, transparan dan akuntable dilembaga pendidikan yang unggul di yayasan Ini Media Kita. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Untuk menyusun Pelaporan Investasi Yayasan Pendidikan sekolah.
2. Untuk menyusun Pelaporan Biaya Operasi Yayasan Pendidikan Sekolah.
3. Untuk menyusun Pelaporan Biayan Sekolah Personal Yayasan Pendidikan Sekolah

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap pertama survei yaitu sosialisasi

dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian.

Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan Pimpinan Yayasan Ini Media Kita, beberapa guru di Yayasan kemudian menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 5 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang penyusunan dan manajemen pelaporan keuangan di Yayasan sekolah,.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan Yayasan Ini Media Kita di Rawa Kalong Bogor berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh team Dosen Universitas Pamulang Tangerang.

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang dengan mengemban visi "Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terjangkau seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan ridha Tuhan Yang Maha Esa". UNPAM dalam lingkup perguruan tinggi ada di dalam wilayah lingkungan Kopertis IV.

UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan

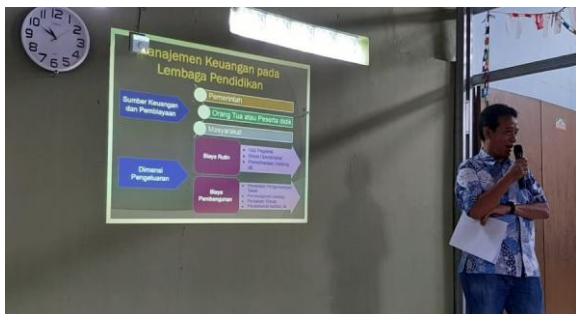
dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Meskipun lokasi kampus Unpam berada di provinsi Banten tidak menghalangi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Melihat kondisi Yayasan Ini Media Kita yang menginginkan pelaporan keuangan secara profesional dan akuntabel dilembaga pendidikan maka dibutuhkan para ahli ilmu di bidang keuangan pendidikan dalam memajukan Yayasan Ini Media Kita menjadi lembaga pendidikan yang mendapat kepercayaan dari para donator, masyarakat dan pengelola Yayasan secara individu.

Oleh karena itu penyuluhan dan pelatihan oleh Tim PKM sangat relevan dengan tujuan dan keinginan para tenaga pendidik di Yayasan Ini Media Kita. Dengan berjalannya kegiatan PKM tersebut sangat diharapkan terwujudnya pengembangan-pengembangan di segala bidang terutama dalam pengelolaan Keuangan dan Manajemen Keuangan untuk memajukan lembaga pendidikan yang lebih profesional transparan akuntabel dan maju dengan siswa-siswa yang berkualitas dan bermoral. Lembaga pendidikan yang unggul karena pengelolaan profesional terutama di bidang keuangan yang transparan akuntabel akan memberikan ketertarikan kepada para orang tua siswa untuk menyekolahkan anak-anaknya di Yayasan Ini Media Kita ini. Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil survey pendahuluan oleh Tim PKM ke lokasi Yayasan Ini Media Kita yang terletak di Gunung Sindur Bogor.

Tim PKM Dosen Unpum membuat proposal kemudian disetujui oleh pihak LPPM Universitas Pamulang Tangerang kemudian dilanjutkan koordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk keberlangsungan kegiatan PKM tersebut.



Gambar 2 Pemaparan Narasumber Kelompok 2

Pelaksanaan PKM diikuti oleh para pendidik yayasan Ini Media Kita diawali dengan sambutan dari Ketua Yayasan dan Ketua PKM dari Universitas Pamulang kemudian dilanjutkan oleh pemaparan materi yang dibawakan oleh Bapak Fakung Rachman, S.E., M.M tentang Pengelolaan Manajemen Keuangan Pendidikan di Sekolah yang di moderatori oleh Bapak Teguh Yuwono selaku pembina dan pengusung kegiatan PKM dan selaku ketua Kelompok Ibu Alfiah S.Sos., M.H.

Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Dalam membangun suatu lembaga yang Transparan dan Profesionalisme tidak terlepas dari kekukatan menyusun konsep Manajemen keuangan Ruang lingkup manajemen keuangan, bidang manajemen keuangan memiliki tiga ruang lingkup yang harus dilihat oleh seorang manajer keuangan yaitu:

1) Bagaimana Mencari Dana

Pada tahap ini merupakan tahap awal dari tugas seorang Direktur/Pimpinan yayasan, dimana ia bertugas untuk mencari sumber-sumber dana yang bisa dipakai atau dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai modal perusahaan.

2) Bagaimana Mengelola Dana

Pada tahap ini pihak manajemen keuangan bertugas untuk mengelola dana Yayasan dan kemudian menginvestasikan dana tersebut ketempat-tempat yang dianggap produktif pengelolaan dan keberlangsungan dari yayasan. Beliau akan selalu memantau dan menganalisis dengan baik pada setiap tindakan dan keputusan yang akan diambil dengan memperhitungkan aspek-aspek keuangan dan non keuangan. Dalam aspek ini difokuskan penyusunan prosedur Anggaran dan Prosedur pelaksanaan Prosedur akuntansi Keuangan dengan benar dan professional.

3) Bagaimana membagi dana

Pada tahap ini pihak Yayasan baik pimpinan atau penanggung jawab keuangan akan melakukan

inventarisir kebutuhan-kebutuhan prioritas yang harus menjadi kebutuhan utama yayasan. Yayasan atau pesantren biasanya akan membuat Rencana Anggaran Belanja Yayasan yang tentunya sudah mendapat persetujuan dan periksa dari pihak-pihak terkait.

Prioritas dana pengembangan pendidikan dan pengajaran menjadi topik terpenting karena menjadi daya tarik bagi orang tua siswa atau calon orang tua siswa yang akan menyekolahkan ke Yayasan Ini Media Kita. Sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan para guru untuk melakukan proses belajar mengajar di kelas. Kenyamanan proses belajar yang dibentuk juga menjadi harapan hampir sebagian besar orang tua murid. Pembagian Dana terpenting berikutnya adalah kesejahteraan para guru dan pengelola yayasan. Ini mendapat Perhatian karena keberlangsungan yayasan berarti

keberlangsungan proses belajar mengajar yang didalamnya membutuhkan tenaga guru yang membutuhkan kesejahteraan.

4) Bagaimana Menyusun Pelaporan dan Pemeriksaan.

Pelaporan akuntabile adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan Anggaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab.

Pertanggungjawaban dapat dilakukan kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah. Ada tiga pilar utama yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu (1) adanya transparansi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan dan mengikutsertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah, (2) adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya, (3) adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah dan pelayanan yang cepat

Sumber Keuangan dan Pembiayaan

Sumber Keuangan yayasan terbagi menurut pasal 26 UU yayasan terdiri dari

- a) Sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat adalah sumbangan atau bantuan sukarela yang diterima Yayasan, baik dari Negara,

masyarakat, maupun dari pihak lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b) Wakaf adalah wakaf dari orang atau dari badan hukum.
- c) Hibah adalah hibah dari orang atau dari badan hukum.
- d) Besarnya hibah wasiat yang diserahkan kepada Yayasan tidak boleh bertentangan dengan ketentuan hukum waris.
- e) Perolehan lain misalnya deviden, bunga tabungan bank, sewa gedung, atau perolehan dari hasil usaha Yayasan.

Sesuai dengan UU tersebut Yayasan dapat memperoleh dapat mengusahakan untuk mendapatkannya baik dari Pemerintah, Masyarakat atau pihak lain selama tidak bertentangan dengan perundangan yang berlaku

Manajemen Pengeluaran

Didalam mengidentifikasi pengeluaran Yayasan Ini Media Kita terbagi menjadi 2 bagian:

1) Biaya Rutin

Gaji Guru dan Pegawai Yayasan

Biaya rutin (Listrik, PDAM, Telepon, BBM, ATK, Pemeliharaan alat elektronik kantor, dll.)

Premi Jamsostek, BPJS, dan kesejahteraan lainnya

Kegiatan untuk membangun prestasi anak.

2).Biaya Tidak Rutin

Pemeliharaan bangunan, dll.

Untuk peningkatan SDM (Pelatihan, Studi banding)

Kegiatan organisasi : Rapat-rapat Internal dan External

Biaya Gaji terutama guru dan Pegawai yayasan diberikan setiap bulan kepada masing-masing personal besaran ditentukan berdasarkan kesepakatan pada awal

pegawai akan menjadi bagian dari pengurus/pengelola yayasan.

Biaya rutin lainnya adalah Listrik Telepon dan PAM dibayarkan sesuai dengan tagihan dari pihak Penyedia Jasa tetapi biasanya ada ajusment pada saat realisasi. Premi Jamsostek masih menjadi rencana dan akan segera diwujudkan oleh yayasan tentunya dengan memperhatikan tingkat profesionalisme dan tanggungjawab kerja. Biaya untuk menunjang prestasi anak juga menjadi sorotan orang tua siswa, karena semakin tinggi jumlah prestasi anak diluar semakin tibul kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di yayasan ini.

Biaya tidak rutin ini dianggarkan melalui RAB meskipun kadang tidak dilaksanakan tetapi biaya ini harus tetap ada dalam rancangan anggaran.

Akuntabilitas Yayasan

Akuntabilitas adalah pemberian informasi dan pengungkapan (disclosure) atas aktivitas, sehingga akuntabilitas bermakna pertanggungjawaban dengan menciptakan pengawasan melalui distribusi kekuasaan sekaligus menciptakan kondisi saling mengawasi dalam organisasi profit maupun non profit

Implikasi dari perbedaan praktek akuntansi nonprofit dan akuntansi swasta adalah diperlakukan keahlian tambahan bagi personil, penasihat keuangan, atau auditor. Jadi sumbangan dan pembelian barang-barang serta peralatan yang memerlukan penanganan khusus, diatur dengan melibatkan seorang akuntan spesialis yayasan.

Statistik pelayanan dan laporan keuangan merupakan perangkat pencapaian tujuan. Dalam hal ini. Anggota dewan pengurus dapat memecahkan persoalan yayasan sesuai tujuan yang diterapkan.

Pengembangan Sarana dan Prasarana adalah prioritas Utama

Keberadaan sarana dan prasarana harus selaras dengan komponen lain dan ditentukan berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan di sekolah yang mengacu pada Rencana Anggaran Belanja Yayasan.

Sarana : media pendidikan (buku, kamus, alat-alat praktik), media audio, media visual, dan media audio visual.

Sarana prasarana: Bangunan Tempat Madrasah berupa gedung, perpustakaan, laboratorium, bengkel dan perabot madrasah serta berbagai hal yang erat hubungannya dengan mutu sekolah/madrasah. Sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan akan menarik minat orang tua siswa untuk menyekolahkan putra dan putrinya di lembaga pendidikan tersebut. Selain itu siswa didik akan termotivasi dan nyaman untuk aktif dan berprestasi dan menimbulkan kesenangan dalam belajar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap.

Dalam kesempatan PKM tersebut juga dilaksanakan penyampaian bantuan dari Dosen Unpam kepada Yayasan Ini Media Kita secara simbolis diserahkan oleh Perwakilan dari masing-masing kelompok Dosen Unpam dan diterima oleh Ibu Nurbaiti selaku Perwakilan dari Pihak Yayasan Ini Media Kita.



Gambar 2. Penyampaian Bantuan dari Dosen Unpam kepada Yayasan Ini Media Kita secara simbolis .

Kesimpulan dan Saran

Pengabdian kepada masyarakat ini belum sepenuhnya mencapai hasil yang maksimal, tetapi usaha untuk keberlanjutan

pengabdian ini akan berkesinambungan sampai mengantarkan Yayasan Ini Media Kita ini mencapai sekolah yang unggul. Profesional dalam Pencatatan dan pertanggungjawaban dari sisi Keuangan.

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Ini Media Kita, yaitu:

1. Pengembangan Manajemen Keuangan Profesionalisme dan Akuntabilitas tidak terlepas dari kekuatan menyusun konsep Manajemen keuangan profesional.
2. Pengembangan Manajemen Keuangan untuk mencari sumber-sumber Pembiayaan agar tidak bertentangan dengan Hukum dan Undang-Undang Yayasan.
3. Manajemen Pengeluaran yang disusun melalui RAB Yayasan dengan control dan Identifikasi Jelas pemisahan Biaya Rutin dan ZTidak Rutin.
4. Akuntabilitas yang professional dalam pemberian informasi sehingga Fokus dengan Tujuan Pelaporan yang diharapkan
5. Pengembangan Sarana dan Prasarana sebagai prioritas utama sesuai dengan RAB yang akan berakibat pada daya saing dan daya jual Yayasan

B. Saran

1. Pengabdian selanjutnya diperlukan tahapan-tahapan spesifik pembinaan untuk menuju lembaga pendidikan yang unggul.
2. Perlu adanya target dan pelatihan secara nyata dari penyuluh yang diberikan untuk meningkatkan kualitas keprofesionalitasan para pendidik dan karyawan Yayasan.
3. Yayasan perlu menjaga kualitas yang sekarang sudah terbentuk dan harus ditingkatkan dengan Pelatilihan-pelatihan baik dari dalam ataupun dari luar yayasan.

Daftar Pustaka

Bambang Riyanto (2013) Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : BPFH Hasyim,

Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat

Darsono, Prawironegoro, (2010), Akuntansi Manajemen, Edisi 3, Jakarta: Mira Wacana Media

Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta

<http://akuntansi.unpam.ac.id/?p=1827>

Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

Mohamad Mustari. 2014. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana*, 1(3), 424-429.

UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

UU Nomor 26 Tahun 2006 Tentang Yayasan dan Pengelolaan Yayasan

Yanto, O., Susanto, S., Nugroho, A., Santoso, B., & Gueci, R. S. (2020). Sosialisasi Kekayaan Intelektual Guna Menumbuhkembangkan Usaha Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global Pada Revolusi 4.0. *Abdi Laksana*, 1(2).

Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarok, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).